

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu menggali data dengan langsung terjun ke lokasi penelitian. Dengan tujuan membuat pernyataan, menjelaskan secara terstruktur, menggambarkan secara akurat dari hasil yang ditemukan. Pendekatan studi yang akan peneliti lakukan ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode yang meneliti pada situasi dan kondisi secara natural (*natural setting*), dikenal juga dengan metode *ethnographi*, disebut dengan metode kualitatif karena data yang dihasilkan dan dianalisis bersifat penjelasan dan argument yang terjadi sebenarnya di lapangan.³⁴

Pendekatan kualitatif merupakan gambaran nyata didapat dari subjek yang diamati dan disusun dengan kata-kata yang tertuang berupa tulisan. Maka dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang Sistem Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber meliputi pustakawan dan santri(pengguna), yang ada di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dengan harapan peneliti dapat mengetahui bagaimana sistem layanan perpustakaan di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, jenis-jenis layanan perpustakaan, dan juga tentang apa saja kendala yang dialami dalam pelaksanaan sistem layanan perpustakaan serta bagaimana upaya mengatasinya.

³⁴Sugiyono, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif, Untuk Studi yang Bersifat;Eksploratif,Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*” (Bandung: Alfabeta, 2018, n.d.), 8.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Kepala Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru adalah subjek dalam penelitian ini. Penetapan kepala perpustakaan sebagai informan utama dalam penelitian ini dilandasi oleh kondisi objektif di lapangan, dimana perpustakaan yang menjadi fokus penelitian hanya memiliki satu tenaga pustakawan yang merangkap fungsi sebagai kepala perpustakaan. Kondisi demikian menjadikan individu tersebut sebagai satu-satunya subjek yang memiliki pengetahuan menyeluruh, pengalaman langsung, serta otoritas penuh atas seluruh aspek pengelolaan perpustakaan, dalam penelitian ini subjek lainnya termasuk 2 orang santri yang aktif ke perpustakaan yang bisa disebut pengguna. Sistem layanan Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi di Banjarbaru menjadi fokus penelitian ini. Tujuannya meliputi pendokumentasian tantangan dan solusi atas tantangan yang muncul selama implementasi sistem layanan perpustakaan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Terdapat dua kategori utama data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok ialah perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru yang berkaitan dengan sistem layanan perpustakaan.

- 1) Sistem Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

2) Kendala Yang dialami Dalam Pelaksanaan Sistem Layanan Perpustakaan Serta Bagaimana Upaya Mengatasinya

b. Data Penunjang

Data penunjang penelitian ini merupakan data pendukung dari data pokok yang merupakan gambaran umum dari lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan pondok pesantren darul ilmi banjarbaru dan 2 siswa sebagai informan tambahan.
- b. Dokumen-dokumen perpustakaan yang berisi data-data penting tentang keadaan perpustakaan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan berbagai strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan semua informasi untuk penelitian ini, seperti:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan melihat sesuatu dengan tujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentangnya. Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat secara cermat apa yang diamati di lapangan secara teratur. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional untuk mengamati secara cermat sistem layanan perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.³⁵

³⁵ Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131

2. Wawancara

Informasi untuk penelitian ini berasal dari wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon, dan dapat berupa terstruktur atau tidak terstruktur. Peneliti memilih untuk melakukan wawancara mendalam dengan peserta penelitian dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada mereka. Pengumpulan data dari sistem layanan Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru merupakan fokus utama penelitian lapangan ini.³⁶

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menelusuri dan mencatat data yang dibutuhkan penelitian melalui berbagai dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa monumen, foto, rekaman, dan lain-lain.³⁷ Metode ini termasuk mengambil gambar proses wawancara serta mengumpulkan materi tekstual (seperti deskripsi dasar lokasi penelitian) yang relevan dengan topik penelitian. Kemudian, data tersebut digunakan untuk melengkapi wawancara dengan dokumentasi pendukung.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 194.

³⁷ Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2010), h. 61

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru b. Kendala Yang Dialami Dalam Pelaksanaan Sistem Layanan Perpustakaan Serta Bagaimana Upaya Mengatasinya 	Pustakawan dan pemustaka	Observasi, Wawancara
2.	<p>Data Penunjang yaitu data yang berkenaan dengan lokasi perpustakaan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Profil Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. b. Visi dan Misi perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. c. Sarana dan prasarana. d. Koleksi. e. Catatan. 	pustakawan	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

1. Mencatat dengan cermat setiap informasi yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumen
2. Melakukan pengujian melalui pengumpulan dan verifikasi data.
3. Menggunakan berbagai metode, pendekatan, atau periode waktu untuk menjamin keakuratan data.
4. Selama tahap reduksi data, melakukan operasi untuk mencegah tumpang tindih data:
 - a. *Selecting*, Peneliti memilih dan menetapkan data apa yang relevan dengan judul penelitian pada tahap ini.
 - b. *Focusing*, Data yang relevan dengan tujuan penelitian menjadi penekanan utama peneliti selama fase ini.
 - c. *Abstracting*, Membuat hasil mudah dicerna.
 - d. *Simplifying & transforming*, Data yang dikumpulkan selanjutnya disempurnakan dengan seleksi pada langkah ini.
5. Mengklasifikasikan informasi berdasarkan kesamaan. Setelah mengumpulkan data, penelitian ini mengorganisirnya sesuai dengan topik yang relevan dengan sistem layanan perpustakaan, yang menjadi subjek penelitian. Informasi yang berkaitan dengan sistem layanan yang diterapkan, pengenalan layanan sirkulasi dan referensi, dan tantangan yang dihadapi saat menawarkan layanan perpustakaan semuanya dikelompokkan bersama.

6. Temukan informasi dengan memeriksa catatan lapangan dan transkrip wawancara untuk keakuratannya.
7. Menggunakan data yang valid dan relevan.
8. Interpretasi data. Pada tahap ini peneliti akan memberi makna terhadap data yang telah diperoleh

F. Analisis Data

Analisis data melibatkan pengorganisasian dan pengolahan informasi yang dikumpulkan dari banyak sumber, seperti wawancara dan catatan lapangan, dengan cara yang mudah dipahami dan dikomunikasikan. Agar temuan dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain, proses ini melibatkan pengorganisasian data, menyusunnya dalam pola tertentu, memilih data yang signifikan untuk penelitian, dan akhirnya membuat kesimpulan. Langkah-langkah berikut membentuk model Miles dan Huberman, yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Tahap Pengumpulan Data

Memasuki lingkungan penelitian untuk mengumpulkan data adalah langkah selanjutnya bagi peneliti. Sistem pelayanan perpustakaan di Darul Ilmi Banjarbaru, sebuah pesantren, menjadi fokus utama data yang dikumpulkan. Studi ini merinci implementasi layanan sirkulasi, layanan referensi, berbagai layanan perpustakaan yang ditawarkan, tantangan yang dihadapi dalam implementasi layanan tersebut, dan solusi yang ditemukan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Untuk mengurangi data, seseorang harus meringkas, memilih dan memilah apa yang paling relevan, dan fokus pada detail yang paling penting.

Menyederhanakan hasil yang diperoleh selama kerja lapangan adalah langkah selanjutnya bagi peneliti. Setelah putaran penyortiran kedua, data sistem layanan perpustakaan dari Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru akan disimpan untuk yang penting dan dibuang untuk yang tidak penting.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Tujuan penyajian data adalah untuk membantu peneliti memahami keadaan saat ini dan dari situ, untuk mengatur tindakan penelitian di masa mendatang. Untuk membuat data yang disajikan di sini tentang sistem layanan perpustakaan di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru lebih mudah dipahami, peneliti telah mengatur informasi secara berurutan.

4. Penarikan Kesimpulan

Temuan dari wawancara dengan informan digunakan untuk menarik kesimpulan atau memverifikasi informasi. Sekarang setelah rumusan masalah telah didefinisikan, peneliti dapat meringkas data sesuai dengan itu.